

KOMPRES ALOE VERA PADA PAYUDARA PASIEN *POST PARTUM* DENGAN MASALAH NYERI AKUT: STUDI KASUS

Indah Dewi Ridawati¹, Jhon Feri², Jannatul Choririah³

^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia
indahdewi@poltekkespalembang.ac.id

ABSTRACT

Background: *Post partum is the puerperium, where the period begins after birth and ends when the uterine organs return to normal. Breast swelling occurs increased venous blood flow that is narrowed due to the active duct due to the buildup of milk that is not released. Analyzing the results of the implementation of aloe vera compress nursing in postpartum mothers, with acute pain nursing problems in the work area of the Sidorejo Health Center in Lubuklinggau City in 2023. Methods:* This case study method uses a descriptive method, with 2 subjects of postpartum mothers complaining of acute pain, with a maternity nursing care approach, numerical pain scale assessment, The implementation of aloe vera compress was carried out 4 days, duration for 15-30 minutes. **Results:** Researchers obtained a diagnosis of acute pain in both Mrs. D and Mrs. E post partum clients from client interviews complaining of pain in breast swelling. The intervention carried out by applying aloe vera compress, implementation after applying aloe vera compress, in subject I there was a decrease in pain scale (5) to (2), while in subject II, there was a decrease in pain scale (6) to (2). **Conclusion:** The application of aloe vera compresses can overcome acute pain nursing problems in postpartum mothers who experience breast swelling. The benefits of aloe vera compresses are producing milk by reducing postpartum pain.

Keywords : *aloe vera compress, pain, post partum, primipara*

ABSTRAK

Latar Belakang : *Post partum merupakan masa nifas, dimana masa dimulai setelah kelahiran dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula. Pembengkakan payudara terjadi peningkatan aliran darah vena yang menyempit dikarenakan duktus laktiferus akibat penumpukan air susu yang tidak dikeluarkan. Menganalisis hasil implementasi keperawatan kompres aloe vera pada ibu postpartum, dengan masalah keperawatan nyeri akut di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Lubuklinggau Tahun 2023. Metode :* Metode studi kasus ini menggunakan metode deskriptif, dengan 2 orang subjek ibu post partum mengeluh nyeri akut, dengan pendekatan asuhan keperawatan maternitas, penilaian skala nyeri numerik, Implementasi kompres aloe vera dilaksanakan 4 hari, durasi selama 15-30 menit. **Hasil :** Peneliti mendapatkan diagnosa nyeri akut pada kedua klien Ny D dan Ny E post partum dari hasil wawancara klien mengeluh nyeri pada pembengkakan payudara. Intervensi yang dilakukan penerapan kompres aloe vera, implementasi setelah dilakukan kompres aloe vera, pada subjek I terjadi penurunan skala nyeri (5) menjadi (2), sedangkan subjek II, terjadi penurunan skala nyeri (6) menjadi (2). **Kesimpulan :** Penerapan kompres aloe vera dapat mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada ibu postpartum yang mengalami pembengkakan payudara. Manfaat kompres aloe vera memproduksi air susu dengan mengurangi rasa nyeri post partum.

Kata kunci : *kompres aloe vera, nyeri, postpartum, primipara.*

PENDAHULUAN

Post partum adalah masa nifas selama 6 minggu (40 hari) dihitung dari awal masa nifas yang berakhir ketika organ dalam kandungan kembali pada keadaan semula dan setelah keluarnya plasenta (Dewi, 2020). Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2014 di Amerika Serikat presentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan asi rata-rata

sebanyak 8242 (87,05) dari 12,765 ibu nifas, pada tahun 2015 ibu yang mengalami bendungan asi sebanyak 7198 (66,87%) dari 10,764 ibu nifas dan pada tahun 2016 terdapat ibu yang mengalami bendungan asi sebanyak 6543 (66,34%) dari 9,862 ibu nifas (WHO,2017).Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes 2018) angka post partum normal di Indonesia Sebanyak 64.762 Jiwa Pada Tahun 2018, dimana presentase sebanyak 81,5% ibu post partum normal, sedangkan pada sectio caesarea (SC) di Indonesia sebanyak 13.974 persentasenya 0,9%. Provinsi Sumatera Selatan ibu post partum normal presentase sebanyak 90.2%, dimana sebanyak 2.291 jiwa, sedangkan metode sectio caesarea (SC) yaitu 9.4% dimana sebanyak 238 jiwa.

Pada jumlah post partum terdapat di Sumatera Selatan terjadi peningkatan sedangkan Jumlah sectio caesarea (SC) terjadinya penurunan.Pada studi pendahuluan wawancara dengan tenaga medis berdasarkan tabel diatas BPM yang sering melaporkan jumlah data persalinan diwilayah binaan puskesmas sidorejo yaitu BPM Bidan Ratna Juita Amd.Keb rata-rata jumlah ibu melahirkan normal perbulan terdapat 8, sedangkan yang mengalami keluhan nyeri payudara ada 5 ibu mayoritas pasien Ibu primipara yang berisiko tinggi mengalami nyeri payudara rentang usia 20-35, dari hasil wawancara dengan tenaga medis setelah ibu melahirkan tenaga medis BPM akan berkunjung kerumah pasien terdapat mayoritas ibu primipara dengan keluhan nyeri payudara. Sedangkan wilayah binaan Puskesmas Perumnas BPM yang sering melaporkan jumlah data persalinan yaitu BPM Sri Tuning Str.Keb rata- rata ibu yang melahirkan perbulan terdapat 9, sedangkan yang mengalami keluhan nyeri payudara ada 3 orang mayoritas ibu primipara yang mengalami yang berisiko tinggi mengalami nyeri payudara rentang usia 20-35, dari hasil wawancara dengan tenaga medis setelah ibu melahirkan tenaga medis BPM akan berkunjung kerumah pasien terdapat mayoritas ibu primipara dengan keluhan nyeri payudara. Jadi Jumlah persalinan diwilayah binaan Puskesmas Sidorejo terdapat Ibu primipara memegang angka terbesar selama 3 tahun terakhir dibandingkan dengan Wilayah Binaan Puskesmas Prumnas.

Pembengkakan payudara terjadi pada ibu yang baru melahirkan pertama kali, akibat pembengkakan payudara membuat ketidaknyamanan pada ibu dan bayi (Asrul, 2017). Aloe vera dapat digunakan dengan mengompres payudara yang nyeri sebagai anti inflamasi untuk merusak menghancurkan, mengurangi, atau melokalisasi (sekuster) baik agen dan jaringan yang rusak (Rajin dan Mukarromah, 2018). Nyeri payudara atau Mastalgia dibagi menjadi dua yaitu berhubungan dengan nyeri payudara. Mastalgia siklik yang menusuk, panas dan membuat payudara terasa sesak. Sehingga membuat beberapa ibu merasa tidak nyaman. Penanganan yang dapat dilakukan terdiri dari beberapa cara yaitu menggunakan obat pereda nyeri (Farmakologis), dan non farmakologis atau cara tradisional untuk pengendalian nyeri menjadi lebih murah, simple, efektif dan tanpa efek yang merugikan. Nyeri merupakan kondisi perasaan tidak menyenangkan bersifat subjektif setiap orang dalam tingkatan atau skala dan hanya orang tersebutlah yang bisa menjelaskan dan mengevaluasi rasa nyeri yang dialami. Strategi mengurangi pembengkakan payudara dapat dilakukan dengan akupuntur, perawatan tradisional (Kompres panas atau kompres dingin dan kombinasi dengan pijat) (Yugistyowati, 2013). Menurut penelitian (Aprida, 2017) dengan adanya pemberian kompres lidah buaya (Aloe Vera) untuk mengatasi nyeri pada bedungan payudara. Berdasarkan penelitian tersebut dengan ini menunjukkan bahwa pemberian kompres lidah buaya (Aloe Vera) lebih efektif dalam mengurangi nyeri atau ketidak nyamannya pada payudara yang penuh dengan air susu dan bengkak yang sering terjadi pada ibu nifas.

Upaya yang dapat dilakukan seorang perawat dalam menangani pembengkakan payudara yaitu dengan pemberian terapi farmakologi yaitu kompres aloe vera. Pada penelitian yang dilakukan (Mwale & Masika, 2010 dalam Evi susanti & Lady Wizia, 2021), kompres aloe vera juga berfungsi untuk mengatasi menyusui tidak efektif. Aloe vera mengandung antrakuinon yang memiliki aloin dan emodin yang dapat berfungsi sebagai analgetik. Aktivitas analgesik pada lidah buaya juga dikaitkan dengan enzim karboksipeptidase dan bradikines yang efektif untuk meredakan nyeri. Pengurangan nyeri terjadi melalui stimulasi sistem kekebalan tubuh dan penurunan prostagladin yang bertanggung jawab atas nyeri.

Tujuan umum penelitian ini adalah melakukan implementasi Diketahui gambaran Penerapan Kompres Aloe Vera Terhadap penurunan nyeri pada pembengkakan payudara ibu post partum diwilayah Kerja di Puskesmas Sidorejo Kota Lubuklinggau Tahun 2023. Dan tujuan khusus penelitian ini Diketuainya gambaran Penerapan Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pembengkakan Payudara Ibu Post Partum Diwilayah Kerja di Puskesmas Sidorejo Kota

Lubuklinggau 2023. Diketuinya analisa hasil implementasi Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pembengkakan Payudara Ibu Post Partum Diwilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Lubuklinggau 2023

METODE

Metode deskriptif studi kasus untuk mendeskripsikan implementasi keperawatan manajemen nyeri dengan masalah nyeri akut. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi Kasus dilaksanakan diwilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Lubuklinggau pada tanggal 30 maret – 06 april 2023. Subjek studi kasus berjumlah dua pasien yang mendalam dengan kriteria inklusi yaitu pasien yang bersedia menjadi responden, pasien post partum yang belum pernah perawatan payudara pada hari ke 2-7 post partum, pasien kulitnya tidak sensitif, pasien yang melahirkan anak pertama atau primipara. Sedangkan kriteria eksklusi pasien yang sedang tidak menyusui karena memiliki riwayat penyakit payudara (misal, kista payudara, kanker paget). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus adalah format pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dan observasinya menggunakan lembar ceklis skala nyeri numerik. Ethical clearance dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Palembang Data dianalisis dengan menjabarkan hasil pengumpulan data dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian berdasarkan komponen asuhan keperawatan yang meliputi format pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

HASIL

Hasil pengkajian: Subjek I didapatkan data sebagai berikut : Hasil Subjek I dengan Inisial Ny D hasil dari pengkajian klien mengatakan keluhan nyeri payudara sebelah kanan akibat adanya pembengkakan payudara sebelah kanan dengan Skala nyeri 5, tampak meringis menahan nyeri payudara setelah 3 hari melahirkan , klien mengatakan baru pertama kali melahirkan (primipara) P1A0 belum pernah memiliki pengalaman sebelumnya, klien berusia 20 tahun, pendidikan terakhir SMP . Ny D melahirkan anak pertama di bidan praktik mandiri bidan Ratna Juita Pada tanggal 28 maret 2023, klien belum mengetahui bagaimana cara mengurangi nyeri dengan kompres payudara dan klien belum memahami tentang teknik menyusui dengan benar (laktasi) . Dengan tanda-tanda vital TD : 120/80 mmHg, RR : 20 x/m, P : 80 x/m, T : 36.7°C .berdasarkan data tersebut didapatkan masalah keperawatan nyeri akut.

Hasil pengkajian Subjek II didapatkan data sebagai berikut : Subjek II dengan Inisial Ny E hasil dari pengkajian klien mengatakan keluhan nyeri payudara sebelah kanan akibat adanya pembengkakan kedua payudara kanan dan kiri dengan Skala nyeri 6, tampak meringis menahan nyeri payudara setelah 3 hari melahirkan, klien mengatakan baru pertama kali melahirkan (primipara) P1A0, klien berusia 24 tahun, pendidikan terakhir SMA. Ny E melahirkan anak pertama di bidan praktik mandiri bidan Ratna Juita Pada tanggal 1 April 2023., TD : 110/80 mmHg, RR : 18 x/m, P : 85 x/m, T : 37.5°C.berdasarkan data tersebut didapatkan masalah keperawatan nyeri akut

Disimpulkan bahwa faktor pencetus dari subjek I dan Subjek II adalah faktor usia, melahirkan pertama sekali (primipara) dan pendidikan. Dijelaskan faktor usia adalah faktor utama yang berpengaruh terhadap terjadi pembengkakan payudara dan sebagian besar umur reproduksi sehat termasuk produksi ASI dengan rentang usia 20-35 tahun , akibat kurang pengalaman, pemahaman dan informasi masa laktasi (Sari, Dewi & Genis Inrianti, 2019). Sari (2019) rentang usia 20- 35 tahun sebanyak 25 orang (73, 5 %). Hal ini dikarenakan seorang wanita pada rentang usia 20-35 tahun merupakan masa reproduksi yang aman untuk masa kehamilan dan persalinan. Hasil ini didukung oleh penelitian Rutiani & Fitriana (2016) bahwa usia ibu nifas berpengaruh terhadap kejadian pembengkakan payudara dan sebagian besar terjadi di usia 20-35 tahun, akibat kurangnya pengalaman, pemahaman dan informasi tentang pembengkakan payudara.

Menurut peneliti bahwasannya diusia \geq 20 tahun seseorang memasuki usia dewasa sehingga cara berfikir akan lebih siap untuk menikah, berperan sebagai orang tua untuk melakukan perawatan pada bayi khususnya pemberian ASI melalui teknik menyusui yang benar untuk mengurangi potensi nyeri pembengkakan payudara namun pemberian ASI sangat erat hubungannya dengan pengalaman menyusui. Ibu dengan usia 20-35 tahun terkadang belum memiliki pengalaman menyusui, pemahaman tentang pemberian ASI dan perawatan payudara sangat terbatas sehingga menyebabkan banyaknya kejadian nyeri pembengkakan payudara.

Kedua primipara dimana lebih berpeluang besar mengalami pembengkakan payudara akibat belum pernah memiliki pengalaman sebelumnya tentang melahirkan dan menyusui (Sari, Dewi & Inrianti, 2019). Menurut peneliti bahwa tidak bisa dijadikan pedoman bahwa hanya primipara yang berpeluang mengalami pembengkakan payudara hanya saja ibu primipara belum memahami cara teknik menyusui dengan benar bisa juga terjadi di multipara akan tetapi banyak faktor pencetus seperti frekuensi menyusui, teknik menyusui dengan benar sehingga ASI terkumpul dan tidak dikeluarkan sehingga nyeri pembengkakan semakin meningkat. Sedangkan pendidikan adalah mayoritas berpendidikan SMP dan SMA berpengaruh terhadap kejadian pembengkakan payudara, seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih banyak mengetahui informasi, memiliki wawasan yang luas, daya tangkap dan pola pikir yang lebih baik, sehingga mempunyai peluang lebih untuk mengetahui informasi tentang pembengkakan dan cara mengatasi, akan tetapi tingkat pendidikan seseorang tidak dapat dijadikan pedoman bahwa seseorang akan berhasil pada proses menyusui (Sari, Dewi & Inrianti, 2019).

Diagnosa keperawatan Analisa data pada pasien 1 dengan data subjek yaitu pasien mengatakan Ny D mengatakan nyeri pada payudara dan Ny D Mengatakan payudara sebelah kanan bengkak dan keras data objektinya Ny D tampak meringis, Ny D tampak gelisah Payudara tampak terlihat bengkak dan keras dibagian sebelah kanan kiri Dengan tanda-tanda vital TD : 120/80 mmHg, RR : 20 x/m, P : 80 x/m, T : 36.7°C. Sedangkan analisa data pada subjek 2 data subjektif Ny E mengatakan nyeri pada payudara Ny E Mengatakan payudara sebelah kanan dan kiri bengkak dan keras Ny E tampak meringis Ny E tampak gelisah Payudara tampak terlihat bengkak dan keras dibagian sebelah kanan kiri TD : 110/80 mmHg, RR : 18 x/m, P : 85 x/m, T : 37.5°C..

Intervensi Keperawatan Intervensi yang dilakukan pada klien I dan klien II, dengan penerapan Kompres Aloe Vera adalah diawali dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri dengan checklist tingkat nyeri numerik, berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (Kompres Aloe Vera), ajarkan tentang teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri (Kompres Aloe Vera). Lakukan secara perlahan selama 4 hari kemudian evaluasi tingkat nyeri setelah tindakan dengan menanyakan langsung kepada subjek penelitian. Anjurkan mengulang secara mandiri dengan bantuan keluarga bila nyeri kembali meningkat. Klien Kooperatif.

Implementasi keperawatan Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri Klien mengeluh nyeri payudara yang bengkak sebelah kanan dengan skala nyeri 5, nyeri yang dirasakan seperti berdenyut – denyut, nyeri yang dirasakan hilang timbul ketika belum menyusui anaknya, frekuensi nyeri hilang timbul, kualitas nyeri berdenyut- denyut. Mengidentifikasi skala nyeri Skala nyeri 5 Mengidentifikasi respons nyeri non verbal Klien mengatakan ketika asi belum di berikan kepada anaknya pasien merasa nyeri. Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dengan kompres Aloe vera. Melakukan Kompres Aloe vera selama 30 menit setiap 1x sehari untuk mengurangi nyeri. Mengajarkan teknik farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, Mengedukasi cara mengurangi nyeri pada payudara yang bengkak dengan kompres aloe vera pada keluarga Setelah dikompres aloe vera ibu langsung menyusui anaknya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Implementasi dilaksanakan sesuai intervensi agar kebutuhan sesuai subjek terpenuhi dan efektif. Hari pertama meliputi diawali dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri dengan checklist tingkat nyeri numerik, berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (kompres aloe vera), ajarkan tentang teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri

(kompres aloe vera).Lakukan secara perlahan dan kontinyu selama 4 hari, kemudian evaluasi tingkat nyeri setelah tindakan dengan menanyakan langsung kepada subjek penelitian. Anjurkan mengulang secara mandiri dengan bantuan keluarga bila nyeri kembali meningkat. Klien sangat kooperatif dan aktif.

Hari kedua meliputi diawali dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri dengan checklist tingkat nyeri numerik, berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri (kompres aloe vera), ajarkan tentang teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri (kompres aloe vera).Lakukan secara perlahan dan kontinyu selama 4 hari, kemudian evaluasi tingkat nyeri dihari sebelumnya setelah tindakan dengan menanyakan langsung kepada subjek penelitian. Anjurkan mengulang secara mandiri dengan bantuan keluarga bila nyeri kembali meningkat. Klien sangat kooperatif dan aktif.

Hari keempat meliputi mengidentifikasi karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, memberikan penggunaan kompres aloe vera, mengajarkan tentang penggunaan kompres aloe vera.Klien dengan dibantu keluarga secara mandiri mampu menggunakan kinesiio tapingdan klien secara aktif meminta keluarga untuk melakukan implementasi sampai terasa hasil berkurangnya rasa nyeri dan timbul sensasi rasa nyaman.

Pada pelaksanaan Kompres Aloe Vera yang dilakukan pada klien I dan klien II, peneliti melaksanakan implementasi selama 30 menit dalam waktu 4 hari. Pada fokus studi kasus ini, Subjek I dan Subjek II menerima penerapan kompres Aloe vera. Dan terdapat keselarasan antara konsep teori dan pelaksanaan. Penerapan pada studi kasus yang dilakukan hanya menilai efektifitas kompres aloe vera dalam penurunan skala nyeri pada 2 orang klien, dimana tindakan yang dilakukan memberikan pengaruh dalam penurunan skala nyeri setelah tindakan dilakukan selama 4 hari, yang awalnya skala nyeri pada Subjek I skala 5 (Nyeri sedang), setelah hari ke empat skala nyeri menurun pada skala 2 (Nyeri ringan).sedangkan subjek II skala 6 (Nyeri sedang), setelah hari ke empat skala nyeri menurun pada skala 2 (Nyeri ringan).Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada jumlah sampel, durasi waktu penelitian, uji dan jenis penelitian, dan variabel yang dinilai dari penerapan Kompres aloe vera.

Evaluasi Keperawatan; Pada hasil penelitian Susanti &Wizia, 2021 sebelumnya terjadi penurunan dari skala nyeri 6 ke skala nyeri 2.Sedangkan Hasil Evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 4 Hari, penulis dapat menyatakan bahwa masalah keperawatan dapat diatasi dan evaluasi yang didapatkan adalah sebagai berikut, pada subjek I terjadi penurunan skala nyeri checklist tingkat nyeri numerik dengan menunjukkan skala 5 (Nyeri sedang), setelah hari ke empat skala nyeri menurun pada skala 2 (Nyeri ringan).

Subjek II Setelah dilakukan kompres Aloe Vera selama 4 hari terjadi penurunan skala nyeri dengan observasi ceklis skala numerik sedangkan subjek II skala 6 (Nyeri sedang), setelah hari ke empat skala nyeri menurun pada skala 2 (Nyeri ringan). Pada hasil penelitian Susanti &Wizia, 2021 sebelumnya terjadi penurunan dari skala nyeri 6 ke skala nyeri 2. Sedangkan dari penelitian ini didapatkan hasil subjek I masih berada di skala ringan dan subjek II masih berada di skala nyeri berat, meskipun skala nyeri diawal dan kompres aloe vera dilakukan sama kriteria, lokasi, frekuensi. Sehingga penelitian yang dilaPukan ini efektif untuk mengurangi kejadian yang merungikan pada pasien post partum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Kompres Aloe Vera pada kedua subjek selam 4 hari berurutut –turut mulai dari tanggal 30 maret - 06 april 2023 didapatkan bahwa penerapan kompres aloe vera dapat mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada ibu postpartum yang mengalami pembengkakan payudara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika diperlukan, ucapan terima kasih dapat diberikan kepada profesional yang tepat. Pihak-pihak yang memberikan bantuan pada artikel ini seperti teknis, dukungan dana, dukungan dari bagian, lembaga dan yang berkontribusi dalam penyusunan laporan. Manfaat kompres aloe vera memproduksi air susu dengan mengurangi rasa nyeri post partum.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik maryunani. 2015. Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Ibu Menyusui. in media.
- Arifah Nur Aini, Sri Mintarsih, Sullastri. "Pemberian Kompres Lidah Buaya Akibat Pembengkakan Payudara Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum."
- Dewi, Yuanita Viva Avia. 2020. Asuhan Kebidanan 3. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hellen Febriyanti, Riona Sanjaya, Mei hastuti. 2021. "pengaruh pemberian kompres lidah budaya terhadap nyeri payudara pada ibu yang mengalami bendung asii diwilayah kerja uptd Puskesmas sudimoro kabupaten tanggamus Hellen." Pringsewu, Universitas Aisyah Homepage, Journal Semaka, Kecamatan 26: 1–7.
- Maryati dkk. 2022. "Perbedaan Efektivitas Pemberian Kompres Lidah Buaya Dan Kompres Daun Kubis Dingin Terhadap Intensitas Nyeri Payudara Ibu Nifas." Jurnal Kebidanan Sorong 2(No.1): 24–32.
- Mwale, M., & Masika, P. J. "Analgesic and Anti-Imflammatory Activities of Aloe Ferox Mill Aqueous Extract. African Journal of Pharmacy and Pharmacology." Diperoleh pada tanggal 22 Februari 2019 4(6): 291–97.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurakilah, Heni. 2022. "Efektivitas Terapi Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu 2-3 Hari Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya." Jurnal Bimtas.
- Pratiwi, Asrul dan Debby. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bendungan ASI Di Klinik Kasih Ibu Deli Serdang Tahun 2017. Jurnal Midwifery Update (MU)." Jurnal Midwifery Update (MU) (E-ISSN: 2684-8511,).
- Rajin Mukhamad dan Indah Mukarromah. 2018. "Pemanfaatan Kompres Ekstrak Lidah Buaya Pada Pasien Phlebitis Untuk Mengurangi Biaya Perawatan Di Rumah Sakit." Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
- Ramia Aprila Widianti¹, Adhesty Novita Xanda, Magdalena Putri Iin Wahyuni penatalaksanaan aloe vera untuk pembengkakan payudara lampung tengah 2022. "Penatalaksanaan Aloe Vera Untuk pembekakan Payudara Lampung Tengah." Jurnal Ilmu Kebidanan 12(1): 1–6.
- Riset Kesehatan, RI Kementerian. 2018. "Laporan Nasional RKD2018 FINAL.pdf." Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: 674. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf.
- Rutina, C.E.A & Fitriani, L.A. 2016. "Gambaran Bendungan Asi Pada Ibu Post Nifas Dan Post Sesarea Berdasarkan Karakteristik Dirumah Sakit Sariningsih Bandung." Jurnal keperawatan (2): 146–55.
- Sari, Yulia Irvani Dewi dan Ganis Indriati. 2019. "Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri." 10(1).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta. Jakarta.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2019. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2018. Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta.
- Wahyuningsih, H.P. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Wahyuningsih, sri. 2019. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Di Lengkapi Dengan Panduan Persiapan "Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas." Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. Praktikum Mahasiswa Keperawatan. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Wizia, Lady, and Evi Susanti. 2021. "Aloe Vera Gel Compression as Breast Engorgement Pain Relief." Women, Midwives and Midwifery 1(3): 13–19.
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. 2020.